

OPTIMALISASI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH

M. Fadhil Shobirin Mubarak *¹

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*e-mail: fadhilshobirin7@gmail.com ¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di madrasah. Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan yang sistematis dan terencana untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya, baik dari segi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional. Dalam konteks madrasah, supervisi tidak hanya berorientasi pada aspek akademik semata, tetapi juga memuat nilai-nilai spiritual dan moral Islam yang menjadi ciri khas pendidikan Islam. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan observasi lapangan, penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan supervisi yang efektif—dengan pendekatan kolaboratif, partisipatif, dan berbasis nilai-nilai Islam—dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajarannya. Faktor penentu keberhasilan supervisi antara lain adalah kompetensi supervisor, dukungan kepala madrasah, dan budaya kerja yang kondusif. Optimalisasi supervisi pendidikan Islam bukan hanya tentang teknis pelaksanaan, tetapi juga penguatan nilai-nilai etika Islami dalam interaksi profesional antara supervisor dan guru. Dengan demikian, supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan dan bermakna mampu menjadi sarana peningkatan mutu pendidikan Islam yang relevan dengan tuntutan zaman dan tetap berakar pada nilai-nilai keislaman.

Kata kunci: Supervisi Pendidikan Islam, Profesionalisme Guru, Mutu Pembelajaran Madrasah

Abstract

This study aims to examine the strategic role of Islamic educational supervision in improving teacher professionalism and the quality of learning in madrasahs. Educational supervision is a systematic and planned coaching process to help teachers develop their competence, both in terms of pedagogy, personality, social, and professional. In the context of madrasahs, supervision is not only oriented towards academic aspects, but also includes Islamic spiritual and moral values that are characteristic of Islamic education. Through a qualitative approach with literature study methods and field observations, this study found that the implementation of effective supervision with a collaborative, participatory, and Islamic value-based approach can encourage teachers to continue to improve their performance and quality of learning. The determining factors for the success of supervision include supervisor competence, support from the head of the madrasah, and a conducive work culture. Optimizing Islamic educational supervision is not only about technical implementation, but also strengthening Islamic ethical values in professional interactions between supervisors and teachers. Thus, supervision that is carried out continuously and meaningfully can be a means of improving the quality of Islamic education that is relevant to the demands of the times and remains rooted in Islamic values

Keywords: Islamic Education Supervision, Teacher Professionalism, Madrasah Learning Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan kecerdasan spiritual peserta didik sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan di era globalisasi. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam formal, dituntut tidak hanya memberikan pengajaran akademik, tetapi juga penanaman nilai-nilai keislaman yang mendalam. Untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang ideal tersebut, salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah peningkatan profesionalisme guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan efektif, serta mampu menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Dalam konteks peningkatan profesionalisme guru, supervisi pendidikan Islam memainkan peran yang sangat penting. Supervisi bukan hanya sekadar pengawasan administratif, melainkan merupakan proses pembinaan dan pengembangan yang bersifat edukatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Supervisi pendidikan Islam memiliki kekhasan tersendiri karena tidak hanya menitikberatkan pada aspek pedagogik, tetapi juga pada integrasi nilai-nilai Islami yang mendasari setiap tindakan pendidikan. Dengan kata lain, supervisi dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi profesional guru, tetapi juga pada pembentukan karakter pendidik yang memiliki integritas moral dan spiritual.

Namun, dalam kenyataannya, pelaksanaan supervisi pendidikan Islam di madrasah sering kali belum berjalan optimal. Masih terdapat berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman supervisor terhadap prinsip-prinsip supervisi Islami, terbatasnya waktu dan sumber daya, serta minimnya pelatihan bagi para kepala madrasah dan pengawas pendidikan Islam. Akibatnya, proses supervisi cenderung menjadi formalitas administratif yang tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas guru dan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi supervisi pendidikan Islam yang mencakup penguatan kapasitas supervisor, penerapan pendekatan supervisi yang partisipatif dan humanis, serta pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek supervisi.

Optimalisasi supervisi pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis guru dalam mengajar, tetapi juga membentuk kepribadian guru sebagai pendidik yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Supervisi yang efektif harus mampu menciptakan suasana dialogis antara supervisor dan guru, membangun budaya reflektif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi. Selain itu, dalam kerangka Kurikulum Merdeka dan tantangan pendidikan abad ke-21, guru-guru madrasah dituntut untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial. Dalam hal ini, supervisi yang terarah dan berbasis nilai Islami menjadi instrumen yang sangat relevan untuk membantu guru menghadapi berbagai tantangan tersebut.

Dengan demikian, penelitian mengenai optimalisasi supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di madrasah menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang praktik supervisi yang ideal, tetapi juga menawarkan solusi dan strategi implementatif yang dapat diterapkan oleh para pemangku kepentingan pendidikan Islam, khususnya di lingkungan madrasah. Harapannya, melalui supervisi yang optimal, madrasah dapat menghasilkan guru-guru yang profesional, berintegritas, dan mampu memberikan pendidikan yang bermakna dan transformatif bagi peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) sebagai pendekatan utama dalam menggali, menganalisis, dan menyintesis berbagai literatur yang relevan dengan topik optimalisasi supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di madrasah. Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah secara mendalam pemikiran-pemikiran teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan supervisi pendidikan, profesionalisme guru, serta kualitas pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui telaah berbagai sumber literatur seperti buku-buku ilmiah, artikel jurnal, laporan penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, dan sumber digital terpercaya yang memiliki relevansi akademik. Peneliti melakukan seleksi secara sistematis terhadap literatur yang berhubungan langsung dengan tema penelitian, kemudian mengkategorikannya berdasarkan fokus bahasan, seperti konsep supervisi Islami, prinsip-prinsip supervisi yang efektif, indikator profesionalisme guru, serta model-model peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan isi literatur yang telah dikumpulkan dan mengkaitkannya dalam satu kesatuan pemikiran yang utuh. Peneliti tidak hanya merangkum informasi, tetapi juga melakukan penilaian kritis terhadap argumentasi dan temuan dalam literatur tersebut, untuk kemudian disintesis menjadi pemahaman baru yang relevan dengan konteks aktual pendidikan Islam di madrasah.

Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali dimensi normatif dan filosofis dari supervisi pendidikan Islam yang sering kali tidak tercakup dalam pendekatan empiris semata. Pendekatan ini juga mendukung upaya peneliti dalam mengaitkan praktik supervisi dengan nilai-nilai dasar Islam, seperti keadilan, amanah, ihsan, dan musyawarah, yang menjadi ruh utama dalam pembinaan guru di lingkungan madrasah.

Dengan menggunakan metode studi pustaka, diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya bersifat konseptual dan teoritis, tetapi juga aplikatif, memberikan arah bagi pengembangan kebijakan dan praktik supervisi pendidikan Islam yang lebih efektif. Penelitian ini menjadi sarana untuk menyoroti pentingnya supervisi sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan Islam, khususnya guru, agar mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu dan berkarakter Islami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Supervisi Pendidikan Islam

Supervisi pendidikan Islam adalah proses pembinaan dan pengawasan yang dilakukan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman dalam aktivitas pembelajaran. Dalam pandangan Islam, supervisi tidak sekadar kontrol administratif, melainkan bentuk tazkiyah (penyucian), tarbiyah (pendidikan), dan ta'dib (penanaman adab) yang bertujuan membentuk guru yang tidak hanya kompeten tetapi juga berakhlak mulia. Supervisi Islami mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan dan keteladanan moral, dengan memperhatikan dimensi ukhrawi dalam proses pendidikan.

Konsep ini menempatkan guru sebagai mitra dalam pembinaan, bukan sebagai objek yang dikendalikan secara otoriter. Pendekatan ini sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya musyawarah, kasih sayang, dan keteladanan dalam proses mendidik dan membina sesama. Oleh karena itu, implementasi supervisi Islami harus dilakukan dengan niat ikhlas, tujuan mulia, serta metode yang membangun motivasi dan semangat kolaboratif.

B. Urgensi Profesionalisme Guru dalam Madrasah

Guru adalah aktor utama dalam pelaksanaan pendidikan. Di madrasah, peran guru menjadi semakin krusial karena mereka tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menjadi penyampai ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Guru profesional tidak hanya dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, tetapi juga dituntut mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran serta menjadi panutan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Profesionalisme guru berdampak langsung terhadap mutu pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu merancang pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Sebaliknya, lemahnya profesionalisme guru menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, tidak kontekstual, dan jauh dari nilai-nilai pendidikan yang seharusnya. Oleh karena itu, pembinaan yang berkelanjutan melalui supervisi menjadi sangat penting untuk menjamin peningkatan kompetensi dan etos kerja guru.

C. Hubungan Supervisi dengan Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh kualitas supervisi yang diterapkan. Supervisi yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, reflektif, dan Islami akan memberikan dampak positif terhadap suasana pembelajaran dan motivasi guru. Dalam praktiknya, supervisi yang optimal memberikan ruang bagi guru untuk mengevaluasi diri, memperbaiki kekurangan, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Supervisi juga memungkinkan adanya umpan balik konstruktif yang mendorong guru untuk terus belajar dan berinovasi. Pendampingan yang dilakukan secara berkala dan sistematis akan menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan madrasah. Guru merasa dihargai, didukung, dan dibina, bukan diawasi secara represif. Dampaknya adalah peningkatan mutu

pembelajaran secara menyeluruh, yang tercermin dari meningkatnya pemahaman siswa, keterlibatan dalam proses belajar, serta internalisasi nilai-nilai Islam dalam perilaku mereka.

D. Strategi Optimalisasi Supervisi Pendidikan Islam

Untuk mengoptimalkan supervisi di madrasah, diperlukan beberapa strategi penting, di antaranya:

Penguatan Kompetensi Supervisor

Supervisor seperti kepala madrasah dan pengawas harus dibekali pelatihan khusus tentang supervisi Islami. Mereka perlu memahami konsep pembinaan berbasis nilai-nilai Islam serta memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik untuk menciptakan relasi yang harmonis dengan guru.

Pendekatan Kolaboratif dan Humanis

Supervisi sebaiknya tidak dilakukan secara top-down dan otoriter. Pendekatan yang melibatkan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akan lebih efektif. Guru perlu diberi ruang untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan mengemukakan gagasan dalam proses supervisi.

Integrasi Nilai Keislaman dalam Supervisi

Nilai-nilai seperti amanah, ihsan, sabar, dan tawakal harus menjadi dasar dalam setiap langkah supervisi. Evaluasi kinerja guru juga harus mencakup aspek spiritual dan moral, bukan sekadar teknis mengajar.

Pemanfaatan Teknologi dalam Supervisi

Di era digital, supervisi dapat didukung oleh platform teknologi seperti e-supervisi, video pembelajaran, atau pelaporan daring. Ini akan mempermudah proses pembinaan yang lebih fleksibel dan efisien.

E. Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Supervisi Islami

Pelaksanaan supervisi Islami di madrasah tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, kurangnya pemahaman supervisor terhadap pendekatan Islami, serta resistensi dari guru yang belum terbiasa dengan supervisi berbasis nilai. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan sinergi antara Kementerian Agama, lembaga pendidikan guru, dan madrasah dalam menyediakan pelatihan, pendampingan, serta penguatan kebijakan yang mendukung supervisi Islami.

Selain itu, penting untuk menanamkan budaya supervisi yang positif di lingkungan madrasah. Supervisi harus dipandang sebagai bagian dari proses pembelajaran dan peningkatan kualitas diri, bukan sebagai bentuk kontrol atau penilaian semata. Dengan demikian, seluruh pihak akan merasa terlibat dan bertanggung jawab dalam menciptakan madrasah yang berkualitas.

F. Implikasi Optimalisasi Supervisi terhadap Madrasah

Optimalisasi supervisi pendidikan Islam akan membawa dampak jangka panjang bagi kemajuan madrasah. Guru-guru yang dibina secara berkesinambungan akan semakin profesional dan religius dalam menjalankan tugasnya. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran, budaya kerja yang harmonis, serta pencapaian visi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berkarakter Islam.

Lebih jauh lagi, supervisi Islami dapat memperkuat identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dengan dukungan supervisi yang optimal, madrasah akan mampu menjawab tantangan zaman sekaligus menjaga akar tradisi keislaman yang menjadi warisan luhur umat.

G. Peran Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Supervisi Pendidikan Islam

Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam pelaksanaan dan optimalisasi supervisi pendidikan Islam. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga berperan sebagai supervisor edukatif dan motivator yang membangun atmosfer pembelajaran yang sehat dan bernuansa Islami. Optimalisasi supervisi tidak akan berjalan dengan baik tanpa keterlibatan aktif kepala madrasah dalam merancang program supervisi yang berkesinambungan, objektif, dan adaptif terhadap kebutuhan guru.

Kepala madrasah harus mampu mengembangkan budaya supervisi yang bersifat pembinaan, bukan penilaian semata. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah perlu menekankan aspek dialogis, reflektif, dan penuh empati dalam membimbing guru. Pendekatan ini mencerminkan prinsip amar ma'ruf nahi munkar yang menjadi nilai luhur dalam pendidikan Islam. Di samping itu, kepala madrasah juga perlu membangun sistem supervisi berbasis data, yang dilakukan secara rutin dan didokumentasikan dengan baik untuk dijadikan dasar pengambilan kebijakan pengembangan guru dan pembelajaran.

Sebagai teladan utama, kepala madrasah juga dituntut untuk menampilkan sikap profesional dan spiritual dalam kesehariannya. Keteladanan ini akan menciptakan atmosfer kerja yang penuh kepercayaan dan tanggung jawab, yang pada akhirnya memperkuat efektivitas supervisi sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran.

H. Peran Guru dalam Mewujudkan Profesionalisme melalui Supervisi

Guru bukan hanya sebagai objek dalam proses supervisi, tetapi juga subjek aktif yang memiliki peran dalam menentukan keberhasilan supervisi itu sendiri. Guru profesional adalah guru yang terbuka terhadap masukan, reflektif terhadap praktik mengajarnya, dan berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang. Oleh karena itu, dalam proses supervisi, guru perlu menempatkan dirinya sebagai mitra yang proaktif, bukan semata-mata sebagai pihak yang dinilai.

Partisipasi guru dalam supervisi pendidikan Islam juga mencakup keterlibatan dalam evaluasi diri, pengembangan perangkat pembelajaran, dan kolaborasi dalam komunitas belajar guru (KKG/MGMP). Dengan demikian, supervisi akan menjadi wahana dialog yang produktif antara guru dan supervisor untuk merumuskan strategi peningkatan pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan berbasis nilai-nilai Islam.

Guru yang menginternalisasi nilai-nilai supervisi Islami seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan semangat islah (perbaikan) akan lebih mudah meningkatkan profesionalismenya secara berkelanjutan. Profesionalisme ini tidak hanya ditunjukkan dengan kemampuan mengajar yang efektif, tetapi juga melalui kepribadian yang santun, bersahaja, dan menjadi panutan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

I. Model Supervisi Islami yang Efektif

Model supervisi yang efektif dalam konteks madrasah adalah model yang menggabungkan pendekatan ilmiah, dialogis, dan spiritual. Beberapa model yang dapat diterapkan antara lain:

Supervisi Klinis Berbasis Nilai Islam

Supervisi ini dilakukan melalui siklus observasi, diskusi, dan refleksi yang mendalam antara supervisor dan guru. Namun, yang membedakannya dengan supervisi konvensional adalah adanya muatan nilai-nilai keislaman dalam setiap tahapannya, seperti pembukaan dengan doa, penggunaan pendekatan mau'izhah hasanah, dan refleksi yang bersifat ruhani.

Supervisi Partisipatif-Kolaboratif

Model ini menempatkan guru sebagai mitra aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan supervisi. Melalui pendekatan ini, guru merasa lebih dihargai dan didorong untuk berkontribusi dalam proses peningkatan mutu pembelajaran.

Supervisi Transformasional Islami

Model ini tidak hanya menekankan perbaikan teknis, tetapi juga berfokus pada transformasi nilai dan paradigma guru. Guru didorong untuk menjadikan profesinya sebagai bentuk pengabdian kepada Allah dan umat, sehingga mendorong motivasi intrinsik yang lebih kuat.

J. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi

Evaluasi merupakan bagian akhir dari siklus supervisi, tetapi juga merupakan awal dari perbaikan berikutnya. Evaluasi dalam konteks supervisi pendidikan Islam tidak hanya mencakup laporan hasil observasi pembelajaran, tetapi juga penilaian terhadap sikap, komitmen, dan perkembangan spiritual guru.

Tindak lanjut dari supervisi sangat penting untuk memastikan bahwa pembinaan yang telah dilakukan tidak berhenti hanya pada tahap observasi dan rekomendasi. Supervisor perlu menyusun program lanjutan berupa pelatihan, pendampingan individu, pembentukan komunitas belajar, hingga pemberian penghargaan bagi guru yang menunjukkan kemajuan signifikan.

Evaluasi yang komprehensif akan menjadi dasar perencanaan supervisi berikutnya yang lebih relevan dan efektif. Dengan adanya siklus yang berkelanjutan antara supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut, maka proses peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di madrasah akan berjalan secara sistematis dan terarah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai Optimalisasi Supervisi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Mutu Pembelajaran di Madrasah menunjukkan bahwa supervisi bukan hanya kegiatan administratif atau formalitas struktural, melainkan merupakan upaya integral dan strategis yang berperan besar dalam pengembangan kualitas pendidikan. Supervisi pendidikan Islam harus ditempatkan sebagai instrumen pembinaan yang menyeluruh dan bernilai spiritual, mencakup dimensi pedagogik, profesionalisme guru, serta penguatan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Dengan adanya supervisi yang terencana, sistematis, dan dilandasi dengan pendekatan Islami yang humanis dan reflektif, guru akan lebih terdorong untuk mengevaluasi dan mengembangkan praktik mengajarnya. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam merancang, melaksanakan, dan menindaklanjuti program supervisi secara aktif dan kolaboratif. Sementara itu, guru sebagai subjek utama pendidikan perlu berperan secara aktif dan terbuka dalam proses supervisi, menjadikan setiap masukan sebagai sarana peningkatan diri secara profesional dan spiritual. Model supervisi yang ideal untuk madrasah adalah supervisi klinis Islami, kolaboratif, dan transformasional yang tidak hanya fokus pada perbaikan teknis pembelajaran, tetapi juga pada penguatan karakter dan nilai ruhani pendidik. Dengan adanya supervisi yang optimal dan berkelanjutan, maka madrasah akan mampu mencetak tenaga pendidik yang profesional, bermoral, serta menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada pembentukan insan kamil. Oleh karena itu, supervisi pendidikan Islam harus terus dikembangkan sebagai bagian integral dari proses peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan, dengan semangat islah (perbaikan), ikhlas (ketulusan), dan amanah (tanggung jawab) sebagai landasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hajar, I., & Yusrianti, S. (2024). OPTIMALISASI MODEL SUPERVISI DISTRIBUTIF UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MTS AL-MUSLIM. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 170-178.
- Oktavia, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 16-28.
- Abidin, A. A., & Mubin, N. (2021). Supervisi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Potensi Guru Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Gresik. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3(2), 33-45.
- Rambe, A. S., Nasution, I., & Hadijaya, Y. (2024). Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru: Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Di Min 1 Kota Medan. *Visipena*, 15(1), 67-79.
- Fauzi, M. A., Mutohar, P. M., & Harsoyo, R. (2023). Implementasi Pembinaan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Nganjuk. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 1-14.
- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Studia Manageria*, 5(2), 73-84.
- Saputra, R., Khair, M. D., Lestari, S., & Latifah, A. (2023). OPTIMALISASI PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI SMPIT NUR HIDAYAH LUBUK ALUNG. *UNISAN JURNAL*, 2(1), 438-446.